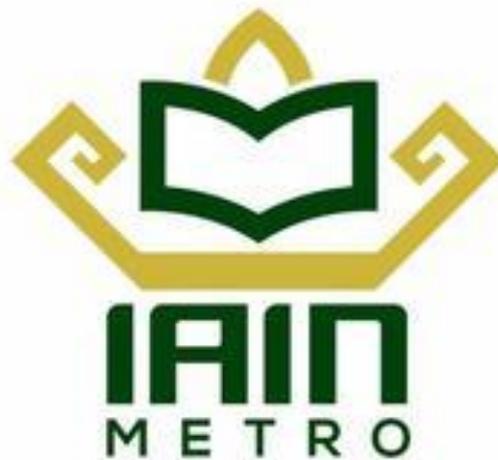


**TUGAS AKHIR**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH**  
**TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI PADA AKAD IJARAH**  
**MULTIJASA DI BPRS KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG**

Oleh:  
**CITRA MAYNILA**  
**NPM 1502080007**



**JURUSAN DIPLOMA TIGA (D – III) PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**2018M/1439H**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH  
TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI PADA AKAD IJARAH  
MULTIJASA DI BPRS KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Ahli Madya (A.md)

Oleh:  
CITRA MAYNILA  
NPM 1502080007

Pembimbing: Elfa Murdiana, M.Hum

**JURUSAN DIPLOMA TIGA (D – III) PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
2018M/1439H**

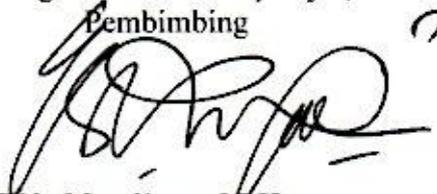
## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI  
PADA AKAD IJARAH MULTIJASA DI BPRS KOTABUMI  
KC BANDAR LAMPUNG

Nama : CITRA MAYNILA  
NPM : 1502080007  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : D-III Perbankan Syariah (D-III PBS)

Telah kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Mengetahui dan Menyetujui,  
Pembimbing



Elfa Murdiana, M.Hum.  
NIP. 198012062008012010

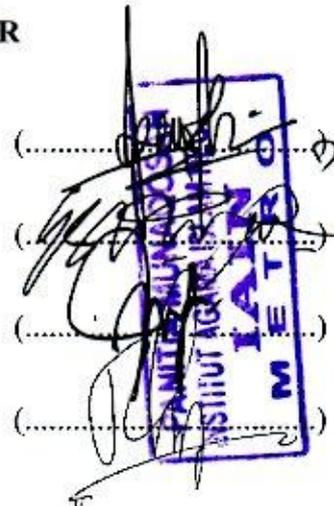
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

No: 1876 / ln. 28.3 / D / PP.00.9 / 08 / 2018

Judul Tugas Akhir: FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI PADA AKAD IJARAH MULTIJASA DI BPRS KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG, disusun oleh: CITRA MAYNILA, NPM. 1502080007, Jurusan Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah, telah diujikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/18 Juli 2018, di Kampus II (E7.I.1).

**TIM PENGUJI TUGAS AKHIR**

Ketua/Moderator	: Siti Zulaikha, S.Ag., MH	(.....)
Penguji I	: Elfa Murdiana, M.Hum	(.....)
Penguji II	: Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I	(.....)
Sekretaris	: Roza Zelvia, M.Si	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI PADA AKAD IJARAH MULTIJASA DI BPRS KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG**

**OLEH**

**CITRA MAYNILA  
NPM 1502080007**

BPRS Kotabumi memiliki keyakinan para nasabah guru bersertifikasi ini seringkali mereka memiliki kebutuhan dana yang cukup besar. Pendekatannya adalah untuk kebutuhan mereka sehari-hari juga seperti pendidikan, atau kesehatan. Namun bisa juga untuk kebutuhan lain, seperti investasi, atau renovasi rumah, bahkan untuk ibadah umroh dan lain-lain. Kebutuhan mereka bisa konsumtif dan bisa juga produktif, seperti para guru apabila punya usaha, maka bisa kami support dengan pembiayaan sertifikasi guru ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi pada akad ijarah multijasa di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung. Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dan jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, BPRS Kotabumi sudah cukup baik dalam mengelola dan melaksanakan fungsinya sebagai lembaga intermediasi berdasarkan prinsip syariah. Khususnya dalam menarik perhatian nasabah untuk melakukan pengajuan pembiayaan sertifikasi, yang dinilai proses dan cara pengembalian dana pinjaman tergolong mudah.

Nasabah tidak perlu datang ke Bank untuk menyicil dana yang dipinjam. Cicilan akan otomatis ditarik oleh pihak bank dalam tiga bulan sekali melalui Kartu ATM milik nasabah yang dijadikan sebagai jaminan. Tidak cukup disitu, pelayanan dan fasilitas bank yang membuat nyaman segingga banyak nasabah yang berdatangan dari dalam daerah sampai luar daerah.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Maynila

NPM : 1502080007

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya sesuai bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juli 2018

Yang menyatakan,

  
Citra Maynila  
NPM. 1502080007

## MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا

أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿١٧٧﴾

*“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. Peneliti mempersembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua orangtua saya yang telah mendidik saya sejak kecil dengan penuh cinta dan telah memberikan kasih sayang yang begitu luar biasa, serta dukungan dalam mendoakan akan keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Adik dan keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Terima kasih diucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Tujuan penelitian tugas akhir ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan jurusan diploma tiga (D-III) Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj.Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Zumaroh, S.E.I,M.E.Sy selaku Ketua Jurusan D-III Perbankan Syariah.
4. Ibu Elfa Murdiana, M.Hum selaku Dosen Pembimbing tugas akhir ini. yang telah memberi dukungan, bantuan, perhatian, dan bahan masukan yang bersifat membangun bagi kesempurnaan dalam menyusun Tugas Akhir ini.
5. Ibu Siti Zulaikha, S. Ag. M.H sebagai Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya sejak semester awal hingga semester akhir yang berkenaan tentang informasi akademik.
6. Bapak Iwan Setiawan, SE selaku Pimpinan BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, Mbak Octa Liestia Pratiwi selaku Manager Operasional sekaligus pembimbing, dan Nasabah yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi tentang penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, sehingga kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah.

Metro, 12 Juli 2018

Peneliti,

Citra Maynila  
NPM. 1502080109

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
D. Metodologi Penelitian .....	6
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	6
2. Sumber Data .....	7
3. Teknik Pengumpulan Data.....	7
4. Teknik Analisis Data .....	9

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Minat Nasabah.....	10
1. Pengertian Minat Nasabah.....	10
2. Faktor – Faktor Timbulnya Minat .....	11
B. Pembiayaan ( <i>Financing</i> ) .....	13
1. Pengertian Pembiayaan.....	13
2. Jenis – Jenis Pembiayaan.....	13
3. Fungsi dan Tujuan Pembiayaan.....	14
C. Akad dalam Penghimpunan dan Penyaluran Dana .....	17
1. Pengertian Akad.....	17
2. Jenis – jenis Akad .....	18
D. Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	23
1. Pengertian BPRS.....	23
2. Prinsip – Prinsip BPRS .....	24

## **BAB III PEMBAHASAN**

A. Sejarah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.....	28
B. Visi Dan Misi BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung .....	30
C. Struktur Organisasi BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung	30
D. Produk – Produk BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung...	32
1. Produk Penghimpunan Dana .....	32
2. Produk Penyaluran Dana .....	34
E. Mekanisme Layanan BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.....	36

F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Pembiayaan Sertifikasi pada Akad Ijarah Multijasa di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.....	38
---	----

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	44

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aspek kehidupan manusia tidak ada yang terlepas dari ajaran Islam, termasuk aspek ekonomi. Sejauh ini telah diketahui perbedaan – perbedaan antara paradigma yang mendasari ekonomi konvensional dengan paradigma yang mendasari ekonomi islami. Keduanya tidak akan pernah mungkin untuk dikompromikan, karena masing – masing didasarkan atas pandangan dunia yang berbeda. Ekonomi konvensional melihat ilmu sebagai sesuatu yang sekuler (berorientasi hanya pada kehidupan duniawi-kini dan disini), dan sama sekali tidak memasukkan Tuhan serta tanggung jawab manusia kepada Tuhan di akhirat dalam bangun pemikirannya. Sementara itu, ekonomi islami justru dibangun atas, atau paling tidak diwarnai oleh, prinsip – prinsip religius (berorientasi pada kehidupan dunia kini dan disini dan sekaligus kehidupan akhirat, nanti dan disana)<sup>1</sup>

Di Indonesia, terdapat dua jenis lembaga keuangan, yakni lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non bank. Masing – masing lembaga keuangan tersebut memiliki jenis yang beragam. Lembaga perbankan dibagi menjadi dua, yaitu Bank Umum dan BPR (Bank Perkreditan Rakyat), sedangkan Bank umum dibagi menjadi dua, yaitu BUS (Bank Umum Syariah) dan UUS (Unit Usaha Syariah). BUS adalah bank umum syariah yang

---

<sup>1</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h.. 29  
- 30

usahanya menggunakan prinsip syariah. Sedangkan UUS adalah Unit Usaha Syariah yang menggunakan prinsip syariah, tetapi masih menginduk pada bank konvensional.<sup>2</sup>

Secara umum, ada dua jenis perbankan yang dikenal oleh masyarakat, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan syariah memiliki produk dan akad yang beragam, sama halnya dengan perbankan konvensional, di perbankan syariah memiliki tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat (*Funding*), menyalurkan kembali ke masyarakat (*Financing*) dan pelayanan jasa.<sup>3</sup>

*Funding* memiliki tiga sistem penghimpunan dana, yaitu deposito, giro dan tabungan. *Financing* memiliki beberapa sistem penyaluran dana yaitu, jual beli, bagi hasil, sewa, gadai, pinjaman (*Qardh*). Sedangkan produk pelayanan jasa memiliki beberapa produk yang diberikan yaitu; bank garansi, *L/C impoor*, *Money changer*, dan gadai emas. Disini peneliti akan membahas lebih mendalam tentang lembaga perbankan syariah khususnya dalam *Financing* (Pembiayaan) dengan menggunakan akad sewa.

Salah satu lembaga keuangan perbankan khususnya dalam pembiayaan yang berprinsip syariah adalah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung memiliki beragam produk penghimpunan dan penyaluran dana yang digunakan. Adapun diantaranya adalah tabungan, deposito *mudharabah*, dan pembiayaan. Tabungan disini berupa tabungan wadi'ah, tabungan pendidikan, tabungan qurban, tabungan haji, dan tabungan

---

<sup>2</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h.. 27

<sup>3</sup> *Ibid*

*mudharabah*. Sedangkan pembiayaan berupa bagi hasil (*mudharabah/musyarakah*), pengadaan barang/jual beli (*murabahah*), sewa menyewa (*ijarah*), sewa jasa (*ijarah multijasa*) dan pinjaman murni (*qardh*).

Lembaga keuangan khususnya yang berbasis syariah semakin pesat perkembangannya terus kreatif menciptakan produk – produk keuangan syariah yang dibutuhkan oleh masyarakat. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung membuka produk pembiayaan sertifikasi pada bulan Agustus 2015.

Berdasarkan wawancara dengan pimpinan cabang BPRS kotabumi KC Bandar Lampung, produk yang banyak diminati oleh masyarakat adalah pembiayaan sertifikasi dengan akad sewa jasa (*ijarah multijasa*). Pembiayaan sertifikasi adalah pembiayaan yang diperuntukkan bagi guru bersertifikasi yang telah memiliki tunjangan sertifikasi profesi. Target dari pembiayaan sertifikasi ini adalah guru yang telah bersertifikasi. Produk pembiayaan sertifikasi merupakan produk yang masih jarang dimiliki oleh bank lain, terutama di kawasan Bandar Lampung. Sehingga menjadi peluang bagi BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung untuk tetap melambung dalam menawarkan produk ini. Setiap tahun jumlah nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan sertifikasi ini mengalami naik turun. Tetapi lebih dominan nasabah bertambah naik jumlahnya setiap tahun. Pada tahun 2017 per Desember 2017 jumlah nasabah produk sertifikasi adalah 942 orang. Sedangkan untuk bulan Mei 2018 jumlah nasabah meningkat luar biasa menjadi 1.037 orang.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Iwan Setiawan, Pimpinan BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Bandar Lampung 26 Juli 2018

Pembiayaan sertifikasi banyak diminati karena selain prosedur pembiayaannya cepat, cara pembayaran atau menyicilnya pun sangat mudah dengan menyerahkan buku tabungan dan kartu atm milik debitur kepada pihak bank. Sertifikasi milik debitur yang disetorkan ke tabungan tersebut akan otomatis ditarik oleh pihak bank sebagai cicilan yang dibayarkan.<sup>5</sup>

BPRS Kotabumi memiliki keyakinan para nasabah guru bersertifikasi ini seringkali memiliki kebutuhan dana yang cukup besar. Pendekatannya adalah untuk kebutuhan sehari – hari juga seperti pendidikan, atau kesehatan. Namun bisa juga untuk kebutuhan lain, seperti investasi, atau renovasi rumah, bahkan untuk ibadah umroh dan lain-lain. Kebutuhan guru bersertifikasi bisa konsumtif dan bisa juga produktif, seperti para guru apabila punya usaha, maka bisa *didukung* dengan pembiayaan sertifikasi guru ini.<sup>6</sup>

Dengan begitu peneliti akan berkonsentrasi untuk membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi pada akad ijarah multijasa di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti dapat mengambil suatu rumusan masalah yaitu apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi pada akad ijarah multijasa di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung?

---

<sup>5</sup> Iwan Setiawan, Pimpinan BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Bandar Lampung 23 Maret 2018

<sup>6</sup> *Ibid*

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan adalah sesuatu yang menjadi alasan atau melatarbelakangi mengapa penelitian dilakukan.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan dibentuknya tugas akhir ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi pada akad ijarah multijasa di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.

### **2. Manfaat**

Manfaat adalah sesuatu yang memiliki faedah dan dapat diambil serta digunakan untuk tujuan tertentu.

Berikut ini adalah manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Memberi kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terdapat di tempat penelitian.
2. Menambah pengetahuan bagi peneliti yang berkaitan dengan permasalahan faktor – faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi pada akad ijarah multijasa di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.

## **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>7</sup>

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi.<sup>8</sup>

Dalam hal ini, peneliti menemui sumber data secara langsung kemudian melakukan wawancara kepada sumber data tersebut.

#### **b. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian adalah karakter yang disajikan pada suatu penelitian atau penyelidikan suatu objek yang akan diteliti. Salah satu sifat penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>9</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan sifat penelitian kualitatif (deskriptif) karena akan mempelajari dan menganalisis masalah – masalah dalam kegiatan dan proses yang sedang berlangsung di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung tentang faktor – faktor yang mempengaruhi minat

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 3

<sup>8</sup> [ethes.uin-malang.ac.id/2701/7/11220046\\_Bab\\_3.pdf](https://ethes.uin-malang.ac.id/2701/7/11220046_Bab_3.pdf) diunduh pada 09 Juli 2018

<sup>9</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 43

nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi pada akad ijarah multijasa.

## 2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi 2 jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer yakni data yang diperoleh dari sumber pertama. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah Pimpinan BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, Bapak Iwan Setiawan, SE dan empat nasabah yang BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh dari orang kedua atau pihak lain. Dalam hal ini, yang menjadi data sekunder dapat berupa dokumentasi, hasil karya tulis, seperti jurnal dan referensi lainnya seperti buku – buku.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data (primer dan sekunder) untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah. Pada umumnya data yang dikumpulkan akan digunakan, kecuali untuk keperluan *eksploratif*, untuk menguji *hipotesa* yang dirumuskan. Data yang digunakan harus cukup valid untuk digunakan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian...*, h.153

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, namun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

**a. Observasi (Pengamatan Langsung)**

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Dalam hal ini, peneliti datang ke BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung untuk memperoleh hasil penelitian secara langsung.

Peneliti berada di tempat penelitian dengan datang ke bank, alamat nasabah dan tempat mengajar nasabah yang secara langsung meneliti apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi nasabah berminat untuk mengajukan pembiayaan sertifikasi.

**b. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Dalam hal ini peneliti mewawancarai pimpinan di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, yaitu Bapak Iwan Setiawan, SE dan empat guru bersertifikasi yang menjadi nasabah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung. Penjelasan yang rinci membuat peneliti paham dan jelas

dengan apa yang sedang diteliti.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.<sup>11</sup>

Dalam hal ini, peneliti meminta dokumen berupa sejarah, struktur organisasi dan visi misi di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.

Selain itu, kami meminta dokumentasi bersama Iwan Setiawan, SE selaku pimpinan BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung dan nasabah sebagai sumber data berupa foto sebagai lampiran bukti bahwa kami telah melakukan observasi.

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif), yakni tugas akhir penelitian yang berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian tugas akhir tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, foto dan dokumentasi.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 240

<sup>12</sup> *Ibid.*, h 244

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat Nasabah**

##### **1. Pengertian Minat Nasabah**

Minat adalah keinginan kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang. Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai rasa senang.<sup>13</sup>

Nasabah adalah setiap orang yang datang ke bank untuk bertransaksi; setiap orang yang menelepon ke bank yang mendapatkan informasi dan; setiap orang (teman sejawat) yang ada di kantor (satu bagian, bagian lain, atau cabang lain). Pepatah pemasaran mengatakan nasabah adalah raja, maka ia wajib dilayani dengan tulus dan ikhlas.<sup>14</sup>

Nasabah memiliki keinginan – keinginan terhadap bank syariah, sehingga nantinya ia menjadi pelanggan bank syariah. Keinginan – keinginan nasabah yang harapannya dapat diperoleh dari bank adalah bank tersenyum kepadanya, disapa dengan ramah, disebut namanya saat berlangsungnya komunikasi, didengarkan dan dipahami dengan baik saat menyampaikan kebutuhan serta kesulitannya yang kemudian memberikan jalan keluar sesuai keinginannya, tidak membagi perhatiannya dengan hal – hal lain, tanggap dan

---

<sup>13</sup> Winny Rahmawati, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat asabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah, Cabang Margonda”, dalam *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarih Hidayatullah). Mei 2018, h. 23-24

<sup>14</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar – Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 229

akurat dalam memberikan penjelasan pasti mengapa harus menunggu, nasabah tidak disalahkan atau didebat, diberikan ucapan terima kasih dan kesan akhir yang manis, adanya *banking hall* yang bersih dan nyaman serta tempat parkir yang luas dan mudah<sup>15</sup>

## 2. Faktor – Faktor Timbulnya Minat

Faktor – faktor yang mempengaruhi timbulnya minat suatu konsumen dalam membeli suatu produk dapat dilihat dari segi eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor – faktor yang berasal dari lingkungan eksternal .individu yang sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam membeli suatu produk. Yang termasuk faktor eksternal adalah faktor budaya dan faktor sosial. Sedangkan yang termasuk faktor internal adalah faktor – faktor yang berasal dari lingkungan internal yang berpengaruh terhadap minat dalam membeli suatu produk.

Menurut Philip Kotler, faktor – faktor timbulnya minat terdiri dari:

### a. Faktor Pribadi

Dalam minat suatu pembelian produk, faktor pribadi juga mempengaruhi seorang individu. Faktor – faktor tersebut terdiri dari; umur dan tahap daur hidup, pekerjaan dan situasi ekonomi, kepribadian dan konsep diri dan gaya hidup<sup>16</sup>

### b. Faktor Psikologi

---

<sup>15</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar – Dasar...*, h. 229

<sup>16</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip – prinsip Pemasaran*, diterjemahan oleh Bob Sabran, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 124

Faktor psikologi adalah salah satu faktor yang cukup dominan dalam menentukan minat pembelian suatu produk, sebab pola konsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh pola hidup keluarga dan kepribadiannya. Perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama, yaitu motivasi yang mendorong seseorang untuk bertindak., persepsi mengenai situasi tertentu, pembelajaran yang menggambarkan perubahan dalam tingkah laku individual yang muncul dari pengalaman dan keyakinan serta sikap yang dilakukan.<sup>17</sup>

c. Faktor Budaya dan Subbudaya

Budaya adalah penentu keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar Budaya meliputi nilai-nilai dasar, persepsi, preferensi, dan perilaku yang dipelajari seseorang dari keluarga dan institusi penting lainnya.

Subbudaya adalah "budaya di dalam budaya" yang mempunyai nilai dan gaya hidup berbeda dan bisa didasarkan pada hal apa pun mulai dari usia sampai kelompok etnis

d. Faktor Sosial

Faktor sosial juga mempengaruhi perilaku pembeli seperti kelompok referensi seseorang; keluarga, teman-teman, organisasi sosial, asosiasi profesional yang mempengaruhi pilihan produk dan merek dengan kuat<sup>18</sup>

## **B. Pembiayaan (*Financing*)**

---

<sup>17</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip – prinsip...*, h. 125

<sup>18</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip – prinsip...*, h. 123

## 1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Bisnis adalah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan, atau pengelolaan barang (produksi). Pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya sangat membutuhkan sumber modal. Bisnis merupakan aktivitas berupa pengembangan aktivitas ekonomi dalam bidang jasa, perdagangan, dan industri guna mengoptimalkan nilai keuntungan.

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>19</sup>

## 2. Jenis – Jenis Pembiayaan

### a. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja menelaah tentang konsep modal kerja, penggolongan modal kerja, unsur – unsur modal kerja permanen, perputaran modal kerja dan alokasi modal kerja.

### b. Pembiayaan Investasi Syariah

---

<sup>19</sup> Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 681

Investasi adalah penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh imbalan/manfaat/keuntungan di kemuadian hari, mencakup hal – hal antara lain:

- 1) Imbalan yang diharapkan dari investasi berupa keuntungan dalam bentuk finansial atau uang.
- 2) Badan usaha umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan berupa uang, sedangkan badan sosial lebih bertujuan untuk memberikan manfaat sosial.
- 3) Badan usaha tersebut harus memperoleh keuntungan finansial agar dapat hidup dan berkembang serta memenuhi kewajibannya kepada bank.

#### c. Pembiayaan Konsumtif Syariah

Konsumtif adalah kebutuhan individual meliputi kebutuhan baik barang maupun jasa yang tidak dipergunakan untuk tujuan usaha.

Menurut jenis akadnya dalam produk pembiayaan syariah, pembiayaan konsumtif dapat dibagi menjadi lima bagian yaitu; pembiayaan konsumen akad murabahah, akad IMBT, akad Ijarah, akad *istishna'*, akad *qard + ijarah* dan *ijarah multijasa*.

### 3. Fungsi dan Tujuan Pembiayaan

#### a. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian, secara garis besar fungsi pembiayaan didalam

perekonomian, perdagangan dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut.<sup>20</sup>

1) Pembiayaan dapat meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal/uang

Para penabung menyimpan uangnya di lembaga keuangan. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh lembaga keuangan. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas/memperbesar usahanya.

2) Pembiayaan meningkatkan *utility* (daya guna) suatu barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memproduksi bahan jadi sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkat, misalnya peningkatan *utility* kelapa menjadi kopra dan selanjutnya menjadi minyak kelapa/minyak goreng. Peningkatan *utility* padi menjadi beras, benang menjadi tekstil dan sebagainya.

3) Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening Koran, pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti *cheque*, *giro bilyet*, *wesel*, *promes* dan sebagainya.

4) Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi yaitu selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat. Akan tetapi,

---

<sup>20</sup> Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial...*, h. 5 – 6

peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan.

#### 5) Pembiayaan sebagai alat stabilisasi ekonomi

Pengusaha yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti peningkatan *profit*. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembangkan ke dalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung terus menerus.

#### b. Tujuan Pembiayaan

Dalam membahas tujuan pembiayaan mencakup lingkup yang luas. pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usahayang dikelolabersama nasabah. oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dalam faktor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan (*safety*) dan sekaligus juga unsur keuntungan (*profitability*) dari suatu pembiayaan, sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan.dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan dari pemberi pembiayaan yang terjelma dari bentuk hasil yang diterima

---

<sup>21</sup> Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial...*, h. 5 – 6

2) *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *Profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti oleh karena itu, dengan keamanan ini di maksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang, atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya, sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.

Pada dasarnya, ijarah didefinisikan sebagai hak untuk memanfaatkan barang/jasa dengan membayar imbalan tertentu. Menurut fatwa DSN, ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.<sup>22</sup>

### **C. Akad dalam Penghimpunan dan Penyaluran Dana**

#### **1. Pengertian Akad**

Akad adalah kontrak dua belah pihak, dimana akad mengikat kedua belah pihak yang saling bersepakat, yakni masing – masing pihak terikat untuk melaksanakan kewajiban mereka masing – masing yang telah disepakati terlebih dahulu.

#### **2. Jenis – jenis Akad**

a. Akad pada Produk Penghimpunan Dana

1) Tabungan

---

<sup>22</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 138

Akad dalam tabungan terdapat dua jenis, yaitu akad tabungan *wadiah* dan tabungan *mudharabah*. Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.

Berkaitan dengan produk tabungan *wadiah*, Bank syariah menggunakan akad *wadiah yad dhammanah*, yaitu pihak yang dititipi dana (bank) berhak menggunakan dana tersebut untuk dikelola/dialurkan kembali.

Sedangkan tabungan *Mudharabah* merupakan mempunyai dua bentuk, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaan utama diantara keduanya pada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya.

## 2) Giro

Berdasarkan UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindahbukuan<sup>23</sup>

Akad dalam giro sama halnya dengan tabungan, yaitu giro *wadiah* dan giro *mudharabah*

---

<sup>23</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam...*, h. 351

### 3) Deposito

Berdasarkan UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu – waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Dalam hal ini, DSN MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Deposito *mudharabah* menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* yaitu shahibul maal memberikan keleluasaan penuh kepada pengelola (mudharib) untuk mempergunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan.

#### b. Akad pada Produk Penyaluran Dana

##### 1) Pembiayaan Bagi Hasil (*Mudharabah/Musyarakah*)

Pada produk pembiayaan bagi hasil terdapat dua akad yang digunakan, yaitu akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

Para *fuqoha* mendefinisikannya *mudharabah* dengan akad antara dua pihak saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan sesuai dengan persyaratan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002), h. 136

Jadi, *mudharabah* adalah kerja sama antara dua pihak, dimana pihak satu menjadi pemilik modal (*shahibul mal*) dan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*) modal tersebut untuk dijadikan sebuah usaha, dimana keuntungan dibagi menurut porsi yang disepakati sebelumnya. Namun jika usaha tersebut rugi, maka kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal.

Sedangkan yang dimaksud dengan musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan di tanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>25</sup>

## 2) Pembiayaan Pengadaan Barang/Jual Beli

Pada pembiayaan pengadaan barang/jual beli terdapat tiga akad yang dapat dilakukan, yaitu Murabahah, Salam dan Istishna.

Murabahah merupakan salah satu konsep islam dalam melakukan perjanjian jual beli. Konsep ini telah banyak digunakan oleh bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan islam untuk membiayai modal kerja, dan pembiayaan perdagangan para nasabahnya.

Murabahah adalah istilah dalam fikih islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan

---

<sup>25</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 90

untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan.<sup>26</sup>

Salam sinonim dengan salaf. Dikatakan *aslama ats-tsauba lil khiyath*, artinya ia memberikan atau menyerahkan pakaian untuk dijahit. Dikatakan salam karena orang yang memesan menyerahkan harta pokoknya dalam majelis. Dikatakan salam karena ia menyerahkan uangnya terlebih dahulu sebelum menerima barang dagangannya.

Secara terminologis salam adalah transaksi terhadap sesuatu yang dijelaskan sifatnya dalam tanggungan dalam suatu tempo dengan harga yang diberikan kontan di tempat transaksi.

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, salam adalah jasa pembiayaan yang berkaitan dengan jual beli yang pembiayaannya dilakukan bersamaan dengan pemesanan barang.<sup>27</sup>

*Bai' al-istishna'* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli) dan penjual/*Shani'*. *Shani'* akan menyiapkan barang yang dipesan sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dimana ia dapat menyiapkan sendiri atau melalui pihak lain. Kedua belah pihak bersepakat atas harga serta sistem

---

<sup>26</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 81-82

<sup>27</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 112

pembayaran, apakah pembayaran dilakukan di muka, melalui cicilan, atau ditangguhkan sampai suatu waktu pada masa yang akan datang.<sup>28</sup>

### 3) Pembiayaan Sewa Menyewa

Pada produk pembiayaan sewa menyewa terdapat tiga akad yang dapat digunakan, yaitu ijarah, *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT), dan ijarah multijasa. Ijarah yaitu akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*Ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

IMBT merupakan rangkaian dua buah akad, yakni akad *al – Bai* dan akad *Ijarah Muntahia Bit Tamlik*. *al – Bai* merupakan akad jual beli, sedangkan IMBT merupakan kombinasi antara sewa menyewa dan jual beli atau hibah di akhir masa sewa.<sup>29</sup>

Sedangkan ijarah multijasa pada dasarnya sama dengan pembiayaan sewa menyewa, hanya saja yang menjadi objek sewa pada pembiayaan sewa jasa adalah seperti keperluan biaya pendidikan, biaya kesehatan, dan lain-lain.

Berdasarkan fatwa DSN No. 44/DSn-MUI/VII/2004, yang dimaksud dengan pembiayaan ijarah multijasa adalah pembiayaan dimana Bank syariah memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa.

---

<sup>28</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah...*, h. 93

<sup>29</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam...*, h. 156

Dalam pembiayaan ijarah multijasa tersebut, bank syariah dapat memperoleh imbalan jasa / *ujrah* atau *fee*. Besarnya uang *ujrah/fee* harus disepakati di awal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk prosentase. Pembiayaan ijarah multijasa untuk keperluan antara lain jasa pendidikan, jasa kesehatan, dan jasa pariwisata rohani.<sup>30</sup>

Berikut ini adalah landasan syariah ijarah multijasa:

*“Boleh melakukan akad ijarah (sewa menyewa) atas manfaat yang dibolehkan. karena keperluan terhadap manfaat sama dengan keperluan terhadap benda. Oleh karena akad jual beli atas benda dibolehkan, maka sudah seharusnya boleh pula akad ijarah atas manfaat.”*(Kitab al – Muhadzdzab Juz 1 Kitab al – Ijarah hal. 134)

#### **D. Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

##### **1. Pengertian BPRS**

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menurut UU Perbankan No. 7 tahun 1992, adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR.

Pelaksanaan BPR yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selanjutnya diatur dalam menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank

---

<sup>30</sup> M. Abduh Khalid, *Workshop Akad Pembiayaan Bank Syariah bagi BPRS*”, Kompartemen BPRS ASBISINDOX (Asosiasi Bnak Syariah Indonesia) DPW Provinsi Lampung, tgl 17 – 18 Maret 2018, h. 13

Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam hal ini, secara teknis BPR syariah bisa diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR konvensional, yang operasinya menggunakan prinsip – prinsip syariah.<sup>31</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Oleh karena itu BPRS tidak diperbolehkan menawarkan giro *wadiah* dan hal inilah yang membedakan BPRS dengan bank umum syariah dan unit usaha syariah.<sup>32</sup>

## **2. Prinsip – Prinsip BPRS**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1992 Tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil dalam pasal 1 ayat 1, yang dimaksud dengan Bank berdasarkan prinsip bagi hasil adalah Bank Umum atau Bank Perkreditan Rakyat yang melakukan kegiatan usaha semata – mata berdasarkan prinsip bagi hasil.

Prinsip bagi hasil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) adalah prinsip bagi hasil berdasarkan Syari'at yang digunakan oleh bank berdasarkan prinsip bagi hasil dalam:

- a. Menetapkan imbalan yang akan diberikan kepada masyarakat sehubungan dengan penggunaan/ pemanfaatan dana masyarakat yang dipercayakan kepadanya;

---

<sup>31</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 93

<sup>32</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2011), h. 55

- b. Menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja;
- c. Menetapkan imbalan sehubungan dengan kegiatan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh bank dengan prinsip bagi hasil.

Bank Perkreditan Rakyat Syariah atau sering disebut BPR Syariah adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip – prinsip syariah ataupun muamalah Islam. Berikut ini adalah beberapa prinsip – prinsip syariah yang dimaksud antara lain sebagai berikut:<sup>33</sup>

a. Melarang Bunga

Bunga secara keras dilarang oleh Islam dan dipahami sebagai *haram* (tidak diizinkan). Islam melarang kaum Muslim untuk menerima atau memberi bunga. Islam hanya mengizinkan satu jenis pinjaman dan itu adalah *Qardhul Hasan* (pinjaman yang murah hati) dimana pinjaman tidak dikenakan bunga atau tambahan jumlah dari uang yang dipinjam.

b. Pembagian yang Seimbang

Bank menyediakan dana untuk modal dengan wirausaha berbagi risiko bisnis dan dalam pembagian keuntungan. Islam mendorong orang Muslim untuk menanam uang mereka dan menjadi partner dengan tujuan berbagi keuntungan dan risiko dalam bisnis meskipun posisinya sebagai kreditor. Dalam Islam, pembiayaan didasarkan pada iman dimana

---

<sup>33</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 34 - 36

pemberi pinjaman dan peminjam harus berbagi risiko bisnis secara seimbang. Konsep dari pembagian risiko dan hasil berbeda antara bank Islam dan bank konvensional, dimana peminjam harus membayar pokok pinjaman dengan bunga, tanpa memperhatikan untung atau rugi dari usaha.

c. Uang sebagai “Modal Potensial”

Dalam Islam, uang hanya alat pertukaran. Tidak ada nilai dalam dirinya sendiri. Oleh karena itu, seharusnya tidak diizinkan menilai tinggi terhadap uang, melalui pembayaran bunga tetap, ketika menyimpan di bank atau ketika meminjamkan kepada seseorang. Uang diperlakukan sebagai “modal potensial”.

Akan menjadi modal riil hanya ketika uang digabung dengan sumberdaya yang lain yang bertanggung jawab untuk menjalankan aktifitas yang produktif. Islam meyakini waktu nilai uang, tetapi hanya ketika hal itu diperlakukan sebagai modal, bukan ketika itu sebagai modal potensial. Prinsip ini mendorong muslim untuk menginvestasikan uang ke dalam bisnis secara berbeda.

d. Melarang *Gharar*

Sistem keuangan Islam melarang penimbunan dan melarang transaksi yang memiliki karakteristik *gharar* (ketidakpastian yang tinggi) dan *maysir* (judi). Di bawah larangan ini, transaksi ekonomi yang dimasuki harus bebas dari ketidakpastian, risiko dan spekulasi. Dalam hukum bisnis, *gharar* berarti bank terlibat pada bisnis yang dimana bank

tidak memiliki pengetahuan yang cukup atau pada transaksi yang sangat berisiko.

e. Kontrak yang Suci

Bank Islam memegang tanggung jawab kontrak dan berkewajiban untuk memberikan informasi secara utuh. Pihak yang disebut dalam kontrak harus memiliki pengetahuan yang baik tentang produk yang dimaksud untuk dipertukarkan sebagai hasil dari transaksi mereka. Lebih jauh lagi, tiap pihak tidak bisa menentukan sebelumnya jaminan keuntungan. Ini didasarkan prinsip “ketidakpatian keuntungan”, dengan penafsiran yang ketat, tidak mengizinkan konsumen bertanggung jawab untuk membayar pokok pinjaman ditambah jumlah nilai inflasi. Dibalik larangan ini adalah untuk melindungi yang lemah dari eksploitasi.<sup>34</sup>

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

##### **A. Sejarah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung KC Bandar Lampung**

Kotabumi adalah merupakan bentuk Investasi penanaman modal oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara dalam bentuk Badan Usaha Milik Daerah di bidang jasa perbankan, BUMD ini mulai beroperasi pada tanggal 29 Juli 2008 diresmikan oleh Gubernur Lampung Bpk. Drs. Syamsurya Ryacudu dengan modal dasar Rp. 15.000.000.000,- (Lima belas milyar Rupiah) dari

---

<sup>34</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking...*, h. 36

jumlah modal dasar tersebut, modal yang sudah disetor kepada BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung per Desember 2014 adalah sebesar Rp. 9.025.000.000,- (Sembilan milyar dua puluh lima juta Rupiah) berdasarkan persentase kepemilikan saham, maka Pemerintah Kabupaten Lampung Utara merupakan Pemilik Saham Pengendali (PSP) karena memiliki 99,72 % dari total seluruh saham BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.<sup>35</sup>

Setelah sembilan tahun beroperasi, BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung semakin maju dan berkembang. Berdasarkan data yang ada bahwa perseroan berhasil menghimpun dana masyarakat dari berbagai kalangan yang berada di Provinsi Lampung, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bangka Belitung. Produk yang menjadi andalan untuk menghimpun dana adalah produk Deposito dengan bagi hasil yang sangat tinggi.<sup>36</sup>

Penandatanganan Prasasti Peresmian BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung 29 Juli 2008 oleh Drs Syamsurya Ryacudu didampingi oleh Hairi Fasyah dan Pemimpin Bank Indonesia Bandar Lampung, Bapak Dahlan.

Melaksanakan Kegiatan Operasional berdasarkan surat perizinan:

1. Peraturan daerah nomor 2 tahun 2007 tentang perusahaan daerah bank perkreditan rakyat syariah (PD. BPRS) Kotabumi.
2. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 10/50/KEP.GBI/DpG/2008 Tentang Pemberian Izin Usaha PD. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.

---

<sup>35</sup> Dokumentasi BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, JL. Soekarno Hatta No. 181/45 Tanjung Harapan Kotabumi Lampung Utara

<sup>36</sup> *Ibid*

3. Peraturan Daerah No. 7 tahun 2009 tentang perubahan peraturan daerah Kabupaten Lampung Utara nomor 2 tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (PD. BPRS) Kotabumi.
4. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 13/6/KEP.PBI/2011 tanggal 29 November 2011 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha PD. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung menjadi BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.

Kantor pusat BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 181 Kotabumi Lampung Utara. Pada saat ini BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung memiliki dua KC yaitu KC Bandar Lampung yang terletak di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 1 D Gedong Meneng dan KC Panaragan yang terletak di Jl. Brawijaya Panaragan Tulang Bawang Barat. Selain itu BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung juga memiliki kantor kas Bukit Kemuning yang terletak di Jl. Sumber Jaya Lingkungan 4 No. 33 Bukit Kemuning.

## **B. Visi dan Misi BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung**

### **1. Visi**

Menjadi Bank Syariah yang dapat berdaya saing serta berpartisipasi dalam membangun daerah untuk menuju kemakmuran dan kesejahteraan Umat.

## 2. Misi

Berpartisipasi dalam membangun daerah, memberikan pelayanan dan jasa perbankan dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

- a. Mengajak seluruh masyarakat untuk menghindari praktik pelepas uang (rentenir).
- b. Mengajak masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan (Ukhuwwah, Islamiah), meningkatkan taraf ekonomi serta mengajak mereka untuk bersama mengembangkan sistem ekonomi Islam untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera.<sup>37</sup>

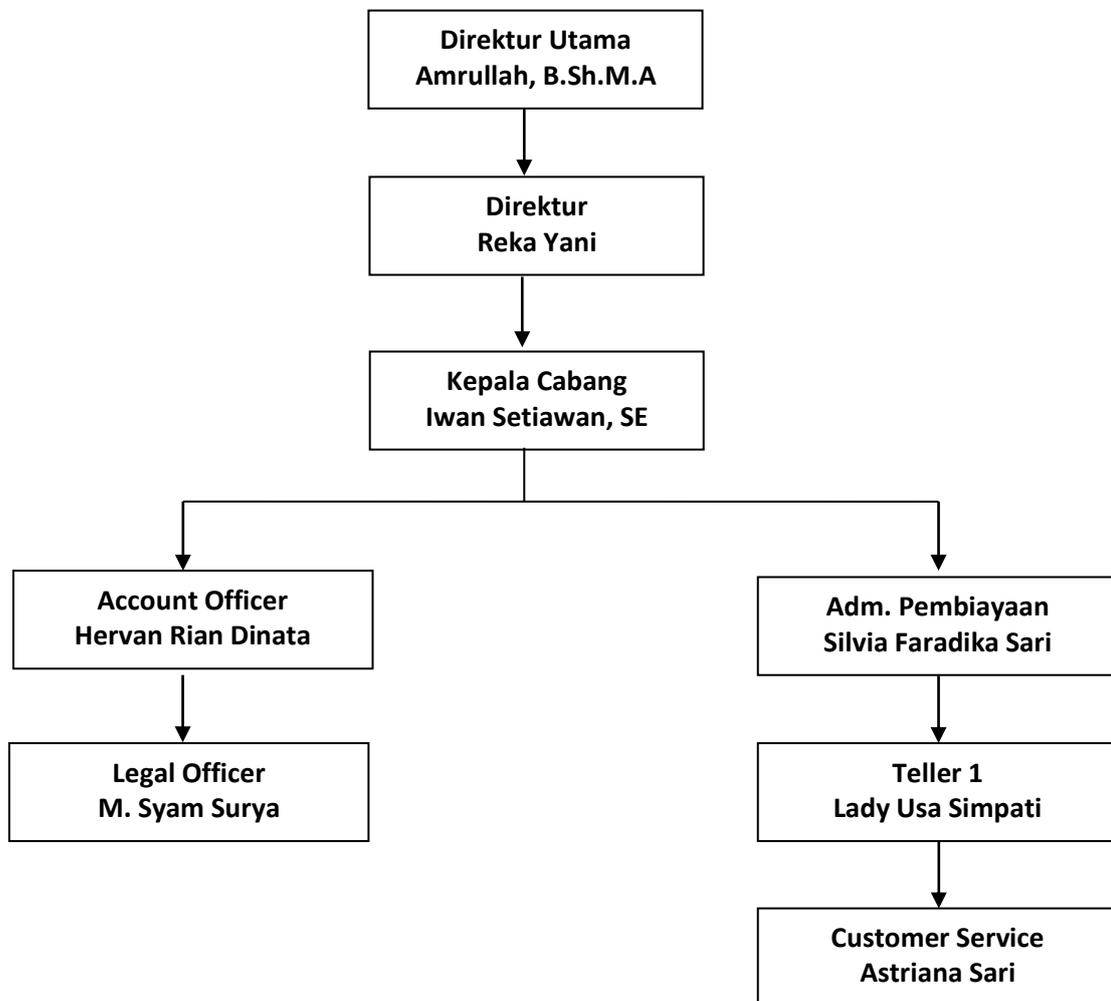
### **C. Struktur Organisasi BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung KC Bandar Lampung**

Struktur organisasi merupakan sarana yang menentukan keberhasilan perusahaan dengan adanya struktur organisasi berarti telah terdapat pembagian tugas yang jelas dan tegas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>37</sup> Dokumentasi BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, JL. Soekarno Hatta No. 181/45 Tanjung Harapan Kotabumi Lampung Utara

Berikut adalah struktur organisasi pada BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung KC Bandar Lampung yang berkaitan dengan pembiayaan sertifikasi pada akad ijarah multijasa:



Informasi berupa promosi yang dilakukan oleh seorang marketing mampu menarik perhatian nasabah, yang target dari pembiayaan sertifikasi ini adalah Guru PNS bersertifikasi. Sehingga nasabah bersertifikasi tertarik untuk melakukan pengajuan pembiayaan tersebut dengan menggunakan akad ijarah multijasa. Nasabah yang berminat terhadap pembiayaan sertifikasi ini akan

datang ke BPRS dengan menemui *customer service* untuk mengisi formulir pembiayaan. Kemudian formulir dan syarat – syarat yang diberikan nasabah akan diserahkan ke bagian *Account Officer* (AO) untuk analisa apakah nasabah dapat melakukan pembiayaan atau tidak. Setelah analisa selesai, nasabah akan dihubungi oleh AO bahwa pembiayaan yang diajukan sudah dapat diambil. Nasabah yang telah datang akan dijelaskan kembali mengenai pembiayaan sertifikasi oleh *Legal Officer* (LO) selanjutnya melakukan ijab kabul, kemudian berkas – berkas akan ditanda tangani oleh Adm. Pembiayaan, disetujui oleh Direktur Utama, Wakil Direktur dan Pimpinan Cabang. Tahap terakhir adalah berkas akan diserahkan ke *Teller* dan pembiayaan sudah siap untuk dicairkan.

#### **D. Produk-Produk pada BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung KC Bandar Lampung**

##### **1. Produk Penghimpunan Dana**

###### a. Tabungan *Wadiah*

Tabungan *Wadiah* adalah simpanan pihak ketiga pada BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja. Dana tabungan dikelola secara amanah oleh BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung sebagai *mudharib*. Penabung memperoleh imbalan sebagai bonus. Tabungan bisa dimiliki perorangan maupun perusahaan.

###### b. Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan merupakan suatu tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap. Dengan

pengertian lain yaitu tabungan rutin bulanan untuk mempersiapkan dana pendidikan dengan jangka waktu sesuai dengan tujuan pendidikan.

c. Tabungan Qurban

Adapun manfaat dari produk tabungan Qurban ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menawarkan terwujudnya ibadah qurban.
- 2) Menawarkan keringanan persiapan ibadah qurban.
- 3) Sarana cepat terwujud ibadah qurban.

d. Tabungan Haji

Tabungan haji diperuntukkan bagi kaum muslimin dan muslimah calon jamaah haji dalam rangka persiapan biaya perjalanan ibadah haji. Tabungan haji merupakan simpanan syariah berakad *Wadiah yadh dhamanah* diperuntukkan bagi perorangan untuk membantu mewujudkan/merencanakan naik haji (membayar biaya Penyelenggaraan ibadah haji/BPIH) yang memberikan kemudahan dan keamanan dalam penyeteroran, bebas biaya bulanan dan mendapatkan bonus.

Manfaat dari produk tabungan *Wadiah* ini adalah memperoleh nomor alokasi porsi keberangkatan ibadah haji. Kepastian keberangkatan apabila kuota haji masih tersedia dan tabungan telah mencapai syarat saldo minimal Rp. 25.000.000,- atau syarat lain yang ditentukan oleh Kementerian Agama.

e. Deposito *Mudharabah*

Deposito di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung adalah berdasarkan prinsip *Mudharabah* mutlaqah. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung memanfaatkan dana deposito secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat atau dalam bentuk harta produktif lainnya secara profesional dan sesuai syariah. Hasil usaha ini dibagi antara nasabah dan BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung sesuai porsi (nisbah) yang disepakati bersama.

## **2. Produk Penyaluran Dana**

### **a. Bagi Hasil (*Mudharabah*/Musyarakah)**

Pembiayaan *Mudharabah* dengan sistem bagi hasil, BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung sebagai pemilik dana memberikan dana kepada nasabah untuk membuka usaha baru dengan modal 100% dari BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung. Pengelola usaha harus melaporkan usahanya dan keuntungan dibagi sesuai dengan porsi (nisbah) yang telah disepakati.

Sedangkan pembiayaan musyarakah, pada prinsipnya sama dengan pembiayaan *Mudharabah*, hanya saja dalam pembiayaan musyarakah modal bersama antara nasabah dan BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung. Perhitungan bagi hasil yang dihitung dari keuntungan modal.

### **b. Pengadaan Barang/Jual Beli (*Murabahah*)**

Pembiayaan pengadaan barang/jual beli (*Murabahah*) merupakan pembiayaan dengan sistem jual beli barang. BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung menjual barang yang sesuai dengan keinginan calon pembeli

(nasabah) dengan harga yang telah disepakati bersama (harga pokok pembelian ditambah keuntungan) atau BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung memberi kuasa kepada nasabah.

Pola pembiayaan dengan konsep Al-Murabahah (jual-beli) mengutamakan azas keterbukaan, keadilan, dan kesetaraan. Hubungan kemitraan dilakukan atas dasar suka sama suka, tanpa ada paksaan dan mengetahui semua hal yang disepakati dalam perjanjian.

c. Sewa Menyewa (Ijarah)

Pembiayaan ijarah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung adalah akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan terhadap hak pakai atas objek sewa, antara pemilik objek sewa dengan penyewa, untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya. Misalnya, sewa rumah, sewa mobil, dan lain sebagainya.

d. Sewa Jasa (Ijarah Multijasa)

Pembiayaan ijarah multijasa adalah pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan ijarah multijasa ini, BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung dapat memperoleh imbalan *ujrah/fee*. Pembiayaan ijarah multijasa pada prinsipnya sama dengan pembiayaan ijarah, hanya saja dalam ijarah multijasa menyewakan jasa yang bersifat konsumsi seperti keperluan biaya pendidikan, biaya kesehatan, dan lain-lain.

e. Pembiayaan Pinjaman (*Qardh*)

Pembiayaan *qardh* adalah pinjaman dana yang dapat mensyaratkan atau dapat tidak mensyaratkan adanya imbalan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan untuk jangka waktu tertentu yaitu antara peminjam (pihak nasabah) dan pemberi pinjaman (pihak bank).

#### **E. Mekanisme Layanan BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung KC Bandar Lampung**

BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung menyediakan layanan penghimpunan dana dan pembiayaan untuk modal kerja, investasi maupun konsumtif yang dikelola secara syariah sehingga lebih terjamin karena terhindar dari transaksi ribawi dan berlandaskan pada prinsip keadilan.

Mekanisme Penghimpunan Dana di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung Mekanisme layanan dalam hal penyimpanan uang nasabah penghimpunan dana ini tidak terdapat tahapan khusus. Calon Nasabah yang akan membuka rekening baru cukup dengan mengisi permohonan pembukaan rekening, menyerahkan fotocopy identitas yang masih berlaku (KTP/SIM) bagi nasabah perorangan. Untuk calon nasabah. Badan hukum harus menyetorkan KTP pengurus NPWP, SIUP, serta menyerahkan setoran tabungan awal sesuai dengan jenis simpanan yang dikehendaki baik tabungan maupun deposito calon nasabahnya. Hal tersebut sudah memenuhi syarat sahnya menjadi nasabah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.<sup>38</sup>

##### **1. Mekanisme Pembiayaan di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung**

---

<sup>38</sup> Dokumentasi PT. BPR Syariah Kotabumi, JL. Soekarno Hatta No. 181/45 Tanjung Harapan Kotabumi Lampung Utara

Mekanisme pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah maupun calon nasabah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung adalah terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

a. Ijarah Multijasa

Dalam hal ini, produk unggul yang menggunakan akad ijarah multijasa adalah pembiayaan sertifikasi. Sertifikasi adalah proses pemberian bukti berupa sertifikat atas kompetensi dan dedikasi seorang Guru bersertifikasi dalam bekerja setelah mengikuti seleksi dan memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan. Jadi jika esensinya adalah sebagai bukti atas pengakuan kompetensi, maka layak guru bisa menjalankan kompetensi sesuai dengan tujuan sertifikasi tersebut.<sup>39</sup>

Mekanisme yang dilakukan dalam akad ijarah multijasa, hal pertama yang dilakukan adalah registrasi pembiayaan dengan mengisi formulir pembiayaan dan mengumpulkan seluruh syarat – syarat pembiayaan kemudian rapat marketing oleh marketing dengan menganalisis pembiayaan nasabah tersebut apakah pengajuan pembiayaannya dicairkan atau tidak serta berapa jumlah plafon yang akan dicairkan. Setelah analisa selesai, tahap terakhir adalah ijab kabul lalu pencairan.

b. Murabahah

---

<sup>39</sup> Rokhmat Fakhrol Rizal dan Desi Nurhikmahyanti, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 3 No.3, diakses pada 08 Juli 2018, h. 43

Nasabah melakukan penguajuan murabahah yang kemudian berkas akan diregistrasi. Pihak bank akan melakukan survei lapangan yang berkaitan dengan kondisi atau potensi ataupun usaha daerah nasabah.

Setelah mendapatkan hasil survei, akan dilakukan rapat marketing (bertujuan untuk menentukan jumlah plafon dan jangka waktu pembiayaan). Jika sudah, berkas yang telah diregistrasi tersebut akan dianalisa pembiayaan dan rapat komite dan direksi, kemudian akad dan terakhir adalah pencairan

#### **F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Pembiayaan Sertifikasi pada Akad Ijarah Multijasa di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung**

Lokasi yang strategis membuat BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung mampu menarik perhatian nasabah. Nasabah di luar daerah berdatangan ke bank dari sekadar konsultasi mengenai pembiayaan sertifikasi hingga langsung membawa syarat – syarat untuk melakukan pengajuan. Tidak sedikit nasabah lama pun melakukan pengajuan kembali walaupun akad yang lama belum berakhir.

Berdasarkan wawancara dengan pimpinan BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, yaitu Bapak Iwan Setiawan, SE BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung membuka produk pembiayaan sertifikasi pada bulan Agustus 2015. Produk pembiayaan sertifikasi merupakan produk yang masih jarang dimiliki oleh bank lain, terutama di kawasan Bandar Lampung. Sehingga menjadi peluang bagi BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung untuk tetap melambung

dalam menawarkan produk ini. Setiap tahun jumlah nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan sertifikasi ini mengalami naik turun. Tetapi lebih dominan nasabah bertambah naik jumlahnya setiap tahun. Pada tahun 2017 per Desember 2017 jumlah nasabah produk sertifikasi adalah 942 orang. Sedangkan untuk bulan Mei 2018 jumlah nasabah meningkat luar biasa menjadi 1.037 orang. Dalam hal ini, BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung dapat meningkat dengan pesat. Dengan banyaknya jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan sertifikasi, bukan berarti meninggalkan standar operasional pelayanan yang telah ditetapkan.<sup>40</sup>

Persaingan di dunia bisnis sudah menjadi keniscayaan. Dalam hal ini, perlu dilakukannya upaya BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung dalam mempertahankan nasabah agar tetap loyal terhadap produknya. Berdasarkan wawancara dengan *Account Officer* (AO), yaitu Bapak Hervan Rian Dinata, berikut ini upaya yang dilakukan dalam mempertahankan guru bersertifikasi agar tetap menjadi nasabah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung:<sup>41</sup>

1. Silaturahmi ke sekolah – sekolah tempat mengajar guru bersertifikasi yang telah menjadi nasabah.
2. Prosedur atau mekanisme yang dilakukan dalam pengajuan pembiayaan sertifikasi lebih mudah, cepat dan *friendly*.
3. *Ujrah (fee)* yang telah disepakati antara pihak BPRS dan nasabah tidak terlalu besar, yang merupakan keuntungan dari pihak bank.

---

<sup>40</sup> Iwan Setiawan, Pimpinan BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Bandar Lampung 26 Maret 2018

<sup>41</sup> Hervan Rian Dinata, *Account Officer* (AO) BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Bandar Lampung 26 Maret 2018

4. Pelayanan yang diberikan kepada nasabah sangat ramah dan terbuka.
5. Proses penyicilan angsuran dana yang telah dipinjam oleh nasabah sangat mudah, karena tidak perlu datang ke bank tetapi dana sertifikasi akan dipotong melalui Kartu ATM milik nasabah setiap tiga bulan sekali.

Nasabah yang berminat pada produk ini tidak hanya berdomisili di Bandar Lampung. Banyak nasabah yang berdomisili di luar Bandar Lampung, seperti Lampung Tengah, Lampung Selatan, Pringsewu dan Tanggamus. Teknik pemasaran yang dilakukan adalah dengan berkunjung ke Sekolah – sekolah dan mensosialisasikan produk pembiayaan sertifikasi. Dalam hal ini, tim marketing akan bertanya kepada calon nasabah, adakah guru yang telah bersertifikasi di sekolah yang dituju tersebut.

Menurut Ibu Maryatun, S. Pd selaku nasabah, faktor yang mempengaruhi beliau melakukan pembiayaan sertifikasi adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan terhadap dana yang mendesak untuk pembayaran kuliah anak.<sup>42</sup> Keinginan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya terhadap dana yang mendesak, untuk pembayaran kuliah anak, setelah proses memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan masukan – masukan informasi tentang pembiayaan sertifikasi dengan teman teman yang telah menjadi nasabah dan akhirnya memutuskan bahwa pembiayaan sertifikasi dapat membantunya untuk dana tersebut maka nasabah akan berminat melakukan pengajuan pembiayaan sertifikasi.

---

<sup>42</sup> Maryatun, Nasabah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Bandar Lampung 16 Maret 2018

Menurut Ibu Endang Sumiyati, S.Pd.AUD selaku nasabah, faktor yang mempengaruhi berminatnya dengan pembiayaan sertifikasi adalah karena fasilitas dan kemudahan jasa yang didapatkan, hingga lokasi yang berjauhan bagi nasabah yang di luar sekitar Bandar Lampung mampu menarik nasabah dan mempertahankan beliau yang telah melakukan pengajuan sebanyak tiga kali. Selain itu pelayanan yang dilakukan oleh karyawan bank dalam proses sosialisasi terhadap pembiayaan sertifikasi sangat memuaskan.<sup>43</sup>

Menurut Bapak Sumari, S.Pd selaku nasabah, faktor yang mempengaruhi berminatnya dengan pembiayaan sertifikasi adalah setelah melakukan uji survei ke beberapa bank yang berkaitan dengan margin yang harus diberikan kepada pihak bank, hasilnya adalah margin di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung lebih rendah dibandingkan dengan bank lain. Sehingga mempertahankan beliau untuk menjadi nasabah dan telah melakukan pengajuan pembiayaan sebanyak tiga kali.<sup>44</sup>

Menurut Ibu Suparti, S. Pd selaku nasabah, faktor yang mempengaruhi berminatnya dengan pembiayaan sertifikasi belum adanya Bank yang memiliki produk pembiayaan sertifikasi ini sehingga beliau rela datang ke Bandar Lampung untuk melakukan pengajuan terhadap pembiayaan tersebut.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Endang Sumiyati, Nasabah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Trimurjo 16 Maret 2018 10 Juli 2018

<sup>44</sup> Sumari, Nasabah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Trimurjo 28 Juli 2018

<sup>45</sup> Suparti, Nasabah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Trimurjo 28 Juli 2018

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara ke empat nasabah tersebut di atas, berikut ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi:

1. Dalam rangka memenuhi kebutuhannya, sudah barang tentu ketika seseorang meminjam dana adalah karena ada sesuatu yang belum terpenuhi kebutuhannya. Sehingga nasabah ingin dengan cepat mendapatkan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Fasilitas dan kemudahan jasa yang didapatkan, yakni lokasi yang berdekatan bagi nasabah yang berada di sekitar Bandar Lampung. Selain itu pelayanan yang dilakukan oleh karyawan bank dalam proses sosialisasi terhadap pembiayaan sertifikasi sangat memuaskan. Penawaran produk yang dilakukan marketing dapat berupa sosialisasi langsung ke masyarakat, sekolah – sekolah, dan ke pegawai – pegawai lainnya yang memiliki gaji tetap. Prosedur pembiayaan yang mudah dimengerti. Syarat – syarat yang diberikan tidak sulit bagi nasabah.
3. Nasabah yang mempunyai hubungan antar teman dan saudara dengan nasabah lain. Sehingga arus *market share* otomatis akan berjalan dengan pesat.
4. Belum adanya Bank yang memiliki produk pembiayaan sertifikasi ini sehingga banyak nasabah yang berdatangan ke Bandar Lampung untuk melakukan pengajuan terhadap pembiayaan sertifikasi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi minat nasabah teradap pembiayaan sertifikasi adalah sebagai berikut:

5. Dalam rangka memenuhi kebutuhannya, sudah barang tentu ketika seseorang meminjam dana adalah karena ada sesuatu yang belum terpenuhi kebutuhannya. Sehingga nasabah ingin dengan cepat mendapatkan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhannya.
6. Fasilitas dan kemudahan jasa yang didapatkan, yakni lokasi yang berdekatan bagi nasabah yang berada di sekitar Bandar Lampung. Selain itu pelayanan yang dilakukan oleh karyawan bank dalam proses sosialisasi terhadap pembiayaan sertifikasi sangat memuaskan. Prosedur pembiayaan yang mudah dimengerti. Syarat – syarat yang diberikan tidak sulit bagi nasabah.
7. Nasabah yang mempunyai hubungan antar teman dan saudara dengan nasabah lain. Sehingga arus *market share* otomatis akan berjalan dengan pesat.
8. Belum adanya Bank yang memiliki produk pembiayaan sertifikasi ini sehingga banyak nasabah yang berdatangan ke Bandar Lampung untuk melakukan pengajuan terhadap pembiayaan sertifikasi.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat kami sampaikan dan semoga dapat bermanfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya lebih meningkatkan pelayanan dalam seluruh kegiatan di BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.
2. Sebaiknya membuat fasilitas ATM, agar nasabah dapat lebih puas terhadap pelayanan BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, 2016, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, 2016, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dokumentasi PT. BPR Syariah Kotabumi, Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 25D Gedong Meneng
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2015, Bandung: Alfabeta
- etheses.uin-malang.ac.id/2701/7/11220046\_Bab\_3.pdf diakses pada tanggal 09 Juli 2018*
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, 2014, Bogor: Ghalia Indonesia
- Winni Rahmawati, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat asabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah, Cabang Margonda”’, dalam *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarih Hidayatullah). Mei 2018
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar – Dasar Pemasaran Bank Syariah*, 2012, Bandung: Alfabeta
- Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip – prinsip Pemasaran*, diterjemahan oleh Bob Sabran, 2006, Jakarta: Erlangga
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, 2008, Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, 2004, Jakarta: Raja Grafindo Persada

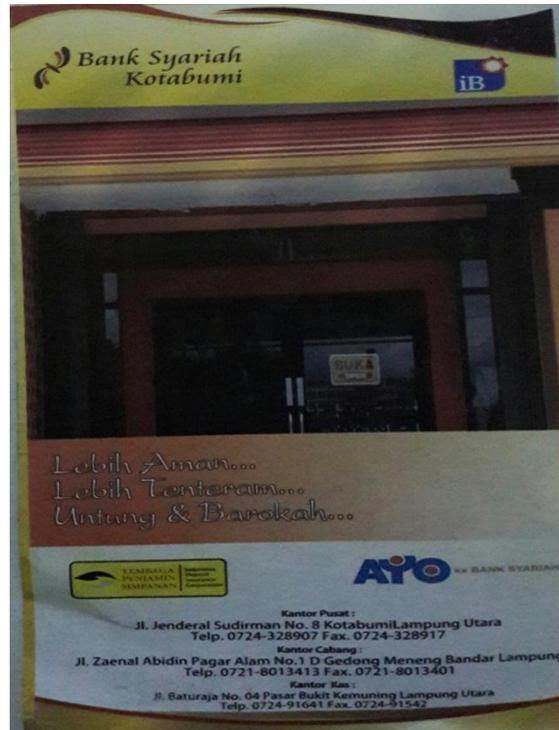
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, 2002, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, 2001, Jakarta: Gema Insani
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, 2012, Jakarta: Kencana
- M. Abduh Khalid, *Workshop Akad Pembiayaan Bank Syariah bagi BPRS*”,  
Kopartemen BPRS ASBISINDOX (Asosiasi Bank Syariah Indonesia)  
DPW Provinsi Lampung, tgl 17 – 18 Maret 2018
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, 2003, Yogyakarta: Ekonisia
- Ismail, *Perbankan Syariah*, 2011, Jakarta:Kencana
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, 2010, Jakarta: Bumi Aksara
- Rokhmat Fakhru Rizal dan Desi Nurhikmahyanti, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 3 No..3, diakses pada 08 Juli 2018
- Endang Sumiyati, Nasabah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Trimurjo 16 Maret 2018 10 Juli 2018
- Sumari, Nasabah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Trimurjo 28 Juli 2018
- Suparti, Nasabah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Trimurjo 28 Juli 2018

Maryatun, Nasabah BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Bandar Lampung 16 Maret 2018

Iwan Setiawan, Pimpinan BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Bandar Lampung 26 Maret 2018

Hervan Rian Dinata, *Account Officer* (AO) BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung, *Wawancara*, Bandar Lampung 26 Maret 2018

## LAMPIRAN



**Produk-produk Bank Syariah Kotabumi**

**A. Tabungan**

- Tabungan Wadi'ah
- Tabungan Pendidikan
- Tabungan Qurban
- Tabungan Haji
- Tabungan Mudharabah

**B. Deposito**

- Deposito Mudharabah

**C. Pembiayaan**

- Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah/Musyarakah)
- Pembiayaan Pengadaan barang/Jual Beli ( Murabahah)
- Pembiayaan Sewa Menyewa (Ijarah)
- Pembiayaan Sewa Jasa (Ijarah Multijasa)
- Pembiayaan Pinjaman Murni (Qard'h)

**Tabungan Wadi'ah**

Tabungan Wadi'ah adalah simpanan pihak ketiga pada Bank Syariah Kotabumi yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja. Dana tabungan dikelola secara amanah oleh Bank Syariah Kotabumi sebagai mudharib. Penabung memperoleh imbalan sebagai bonus. Tabungan bisa dimiliki perorangan maupun perusahaan.

**Manfaat :**

- Aman, karena dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)
- Bonus akan diberikan setiap bulannya ke rekening penabung
- Setoran ringan dan bebas biaya administrasi
- Membantu program perencanaan keuangan/investasi Anda
- Membantu pengembangan ekonomi umat.

**Persyaratan :**

1. Foto Copy KTP/SIM yang masih berlaku
2. Setoran awal Rp. 50.000,-
3. Setoran berikutnya hanya kelipatan Rp. 25.000,-
4. Mengisi formulir/aplikasi pembukaan rekening tabungan

**Tabungan Qurban**

**Manfaat :**

- Menawarkan terwujudnya ibadah qurban
- Menawarkan keringanan persiapan ibadah qurban.
- Sarana cepat terwujud ibadah qurban

**Keuntungan :**

- Tanpa biaya administrasi dan pengelolaan
- Menawarkan bantuan penyaluran qurban kepada yang berhak
- Dapat dikutsertikan dalam scara qurban yang diselenggarakan Bank Syariah Kotabumi
- Mendapatkan bonus bagi hasil.

**Persyaratan :**

1. Foto Copy KTP/identitas lainnya dan orangtua/wali masih berlaku.
2. Setoran awal minimal Rp. 100.000,-
3. Setoran selanjutnya minimal Rp. 25.000,-.

**Pembiayaan Pengadaan Barang (Murabahah)**

Pembiayaan pengadaan barang (Murabahah) merupakan pembiayaan dengan sistem jual beli barang. Bank Syariah Kotabumi menjual barang yang sesuai dengan keinginan calon pembeli (nasabah) dengan harga yang telah disepakati bersama (harga pokok pembeli ditambah keuntungan) atau Bank Syariah Kotabumi memberi kuasa kepada nasabah. Pola pembiayaan dengan konsep Al-Murabahah (jual-beli) mengutamakan azas keterbukaan, keadilan dan kesetaraan. Hubungan kemitraan dilakukan dengan dasar suka sama suka, tanpa ada paksaan dan mengetahui semua hal yang disepakati dalam perjanjian tanpa ada yang ditutup-tutupi.

**Manfaat :**

- Untuk menambah modal usaha bagi pedagang, usaha mikro kecil, dan menengah.
- Untuk pembiayaan konsumsi, investasi atau modal kerja bagi PNS, CPNS dan pegawai.

**Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah)**

Pembiayaan dengan sistem bagi hasil Bank Syariah Kotabumi sebagai pemilik dana memberikan dana kepada nasabah untuk membuka usaha baru dengan modal 100% dari Bank Syariah Kotabumi. Pengelola usaha harus melaporkan usahanya dan keuntungan dibagi sesuai dengan porsi (nisbah) yang telah disepakati.

**Pembiayaan Bagi Hasil (Musyarakah)**

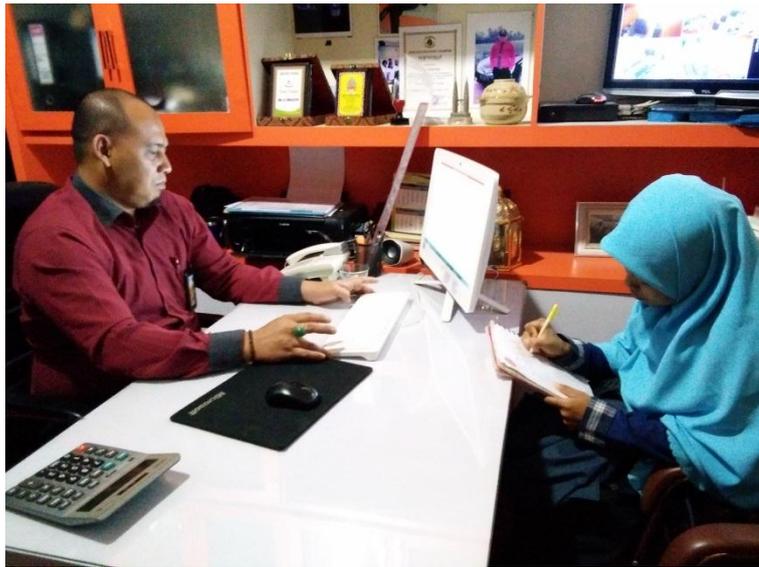
Pada prinsipnya sama dengan pembiayaan mudharabah hanya saja dalam pembiayaan Musyarakah modal bersama antara nasabah dan Bank Syariah Kotabumi. Perhitungan bagi hasil yang dihitung dari keuntungan modal.

**Sewa Menyewa (Ijarah)**

Akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan terhadap hak pakai atas objek sewa, antara pemilik objek sewa dan penyewa, untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya. Misal sewa rumah sewa mobil dll.

**Ijarah Multijasa**

Pada prinsipnya sama dengan Ijarah, hanya saja dalam Ijarah multijasa menyewakan jasa yang bersifat konsumsi seperti keperluan biaya pendidikan, biaya kesehatan dan lain-lain.





## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN ,SERTIFIKASI PADA AKAD IJARAH MULTIJASA DI BPRS KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG

#### A. Interview/Wawancara

1. Iwan Setiawan, SE (PimpinanCabang) BPRS Kotabumi Kc Bandar Lampung  
Berapa jumlah nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan sertifikasi pada tahun 2017?
2. Hervan Rian Dinata, selaku *Account Officer* (AO)  
Bagaimana upaya mempertahankan nasabah agar tetap loyal terhadap BPRS Kotabumi KC Bandar Lampung?  
Bagaimana strategi pemasaran dalam menawarkan produk pembiayaan sertifikasi?
3. Maryatun, S. Pd, Endang Sumiyati, S.Pd.AUD, Sumari, S.Pd, dan Suparti, S. Pd selaku nasabah BPRS Kotabumi Kc Bandar Lampung
  - a. Faktor apa yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi pada akad ijarah multijasa?
  - b. Mengapa memilih BPRS Kotabumi Kc Bandar Lampung dalam pengajuan pembiayaan sertifikasi?
  - c. Bagaimana pelayanan yang diberikan pihak bank kepada nasabah?

**B. Dokumentasi**

1. Profil BPRS Kotabumi Kc Bandar Lampung
2. Formulir pengajuan pembiayaan di BPRS Kotabumi Kc Bandar Lampung

Metro, 10 Juli 2018

Menyetujui,

Pembimbing



**Rifa Murdiana M. Hum**  
**NIP. 198012062008012010**

Mahasiswa yang Bersangkutan



**Citra Maynila**  
**NPM. 1502080007**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
IAIN METRO

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH  
TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI PADA AKAD IJARAH MULTIJASA DI  
BPRS KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Citra Maynila NPM : 150208000  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi & Bisnis Islam/D3 PBS Tahun Akademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc Outline Langkah RAS	

Mengetahui,  
Pembimbing,

Elfa Murdiana M. Hum  
NIP. 198012062008012010

Mahasiswa Ybs,

Citra Maynila  
NPM. 1502080007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
IAIN METRO

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH  
TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI PADA AKAD IJARAH MULTIJASA DI  
BPRS KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Citra Maynila NPM : 150208000  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi & Bisnis Islam/D3 PBS Tahun Akademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	- telus penomoran Angn di perballi - penulisan footnote & perballi - Sistematis penulisan teori & uraian serta one variable Indre Ande	

Mengetahui,  
Pembimbing,

Elfa Murdiana M. Hum  
NIP. 198012062008012010

Mahasiswa Ybs,

Citra Maynila  
NPM. 1502080007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
IAIN METRO

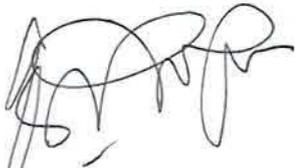
JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH  
TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI PADA AKAD IJARAH MULTIJASA DI  
BPRS KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Citra Maynila NPM : 150208000  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi & Bisnis Islam/D3 PBS Tahun Akademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Analis Pengukuran Lenditas Tema (ada dua) : 1. Minat Nasabah di dalam Uraian Pengukuran Minat Nasabah dan peranan penting Nasabah dan akibat Lenditas yang Muncul sebagai	

Mengetahui,  
Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

  
Elfa Murdiana M. Hum  
NIP. 198012062008012010

  
Citra Maynila  
NPM. 1502080007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
IAIN METRO

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH  
TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI PADA AKAD IJARAH MULTIJASA DI  
BPRS KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Citra Maynila NPM : 150208000  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi & Bisnis Islam/D3 PBS Tahun Akademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			2. pengertian pembiayaan dan jenis-jenis pembiayaan 3. pengertian & jenis-jenis denda pd lembaga Keuangan Syariah 4. pengertian BPRS 5. pengertian dan BPRS	

Mengetahui,  
Pembimbing,

Elfa Murdiana M. Hum  
NIP. 198012062008012010

Mahasiswa Ybs,

Citra Maynila  
NPM. 1502080007



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) METRO**

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**IAIN METRO**

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH  
TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI PADA AKAD IJARAH MULTIJASA DI  
BPRS KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Citra Maynila NPM : 1502080007

Fakultas/Jurusan : Ekonomi & Bisnis Islam/D3 PBS Tahun Akademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	<p>Yang Anda Bahas di Minat Nasabah &amp; Faktor yg. Mempengaruhi Minatnya dgn. Alasan Menjelajah the 5C ↓ Lulus dan Kordes Antara teori dan Praktek - Penemuan di dalam dan footnote perban</p>	

Mengetahui,  
Pembimbing,

Elfa Murdiana M. Hum  
NIP. 198012062008012010

Mahasiswa Ybs,

Citra Maynila  
NPM. 1502080007



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
IAIN METRO**

**JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH  
TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI PADA AKAD IJARAH MULTIJASA DI  
BPRS KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : Citra Maynila NPM : 150208000  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi & Bisnis Islam/D3 PBS Tahun Akademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	<p>Pembahasan Anda Ben Muncul Adanya kombinasi teori dan hasil wawancara ↓ Rencana fotohok PB Tipe Pengelasan PB ↓ Kesimpulan Anda Pembahasan</p>	

Mengetahui,  
Pembimbing,

Elfa Murdiana M. Hum  
NIP. 198012062008012010

Mahasiswa Ybs,

Citra Maynila  
NPM. 1502080007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
IAIN METRO

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH  
TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI PADA AKAD IJARAH MULTIJASA DI  
BPRS KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Citra Maynila NPM : 1502080007

Fakultas/Jurusan : Ekonomi & Bisnis Islam/D3 PBS Tahun Akademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Atc u/ J. Murdiana	

Mengetahui,  
Pembimbing,



Elfa Murdiana M. Hum  
NIP. 198012062008012010

Mahasiswa Ybs,



Citra Maynila  
NPM. 1502080007



Nomor : 1068/In.28.3/D/PP.00.9/05/2018

28 Mei 2018

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

Kepada Yth:

Elfa Murdiana, M.Hum

di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Citra Maynila  
NPM : 1502080007  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Pada Akad Ijarah Multijasa Di Bpr Syariah Kotabumi Kc Bandar Lampung

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan sampai selesai Tugas Akhir:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Tugas Akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Tugas Akhir antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan,

MUHAMMAD SALEH.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
IAIN METRO

JUDUL : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH  
TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI PADA AKAD IJARAH MULTIJASA DI  
BPRS KOTABUMI KC BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa: Citra Maynila

NPM : 1502080007

Fakultas/Jurusan: Ekonomi & Bisnis Islam/D3 PBS

Tahun Akademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	<p>- klemis pootate &amp; peragulan - Mengin kama keru - di kesuruisu ing ketekahan - y penulisan Ayas - Al Quran 'Xanga n hanya - Akanya - LBM anda terlah yang Bila - Menguraen the pengalah - Islam → langeng awal - dng  iberadaan produs y</p>	

Bank yg sdh Bompas & Cipmen  
y neweneri pel. Masfa → PRTS  
Mahasiswa Ybs,

Mengetahui,  
Pembimbing,

Eka Murdiana M. Hum  
NIP. 198012062008012010

Citra Maynila  
NPM. 1502080007

## RIWAYAT HIDUP



Citra Maynila dilahirkan di Untoro, Trimurjo Lampung Tengah pada tanggal 1 Juni 1997, anak pertama dari pasangan Bapak Jumangin dan Ibu Sugiatur.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Negeri 1 Untoro angkatan 2003 dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Trimurjo angkatan 2009 dan lulus pada tahun 2012.

Peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 3 Metro angkatan 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro dengan mengambil jurusan Diploma Tiga (D – III) Perbankan Syariah dimulai dari semester satu tahun ajaran 2015/2016.